

# TRANSFORM

Manajemen Risiko Banjir Antar Wilayah melalui Tata Kelola dan Inovasi Teknologi Informasi

## Program TRANSFORM

*Transboundary Flood Risk Management through Governance and Innovative Information Technology* (Manajemen Risiko Banjir Antar Wilayah melalui Tata Kelola dan Inovasi Teknologi Informasi) merupakan program yang

dilaksanakan oleh Mercy Corps bekerjasama dengan Mercy Corps Indonesia (MCI), EcoMetrix Solution Group (ESG), Atma Connect, dan mitra lokal lainnya, dengan dukungan pendanaan dari Global Resilience Partnership (GRP). Program ini berlangsung selama 15 bulan (April 2017 – Juni 2018) dan mempunyai tujuan untuk:

- 1) Meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat di area hulu Daerah Aliran Sungai (DAS) Garang, Kabupaten Semarang,
- 2) Mengurangi risiko banjir melalui penguatan koordinasi, kerjasama, dan peningkatan kapasitas pemangku kepentingan di hulu-hilir DAS Garang, dan
- 3) Mengembangkan sistem informasi berbasis Android yang bermanfaat agar masyarakat dapat saling berbagi informasi dan solusi mengenai berbagai permasalahan yang dihadapi, termasuk soal banjir.



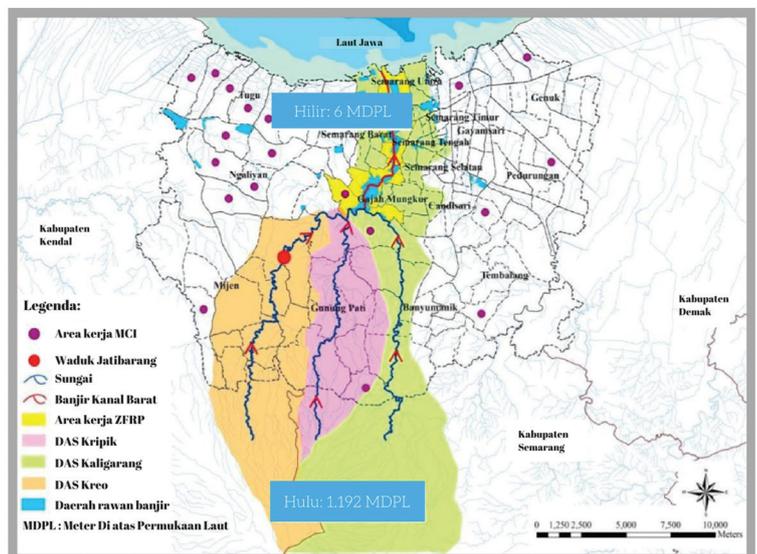
Sejak tahun 2009, MCI telah bekerja bersama dengan Pemerintah Kota Semarang dan para stakeholder yang relevan termasuk dari Universitas, LSM Lokal, sektor bisnis, dan masyarakat untuk meningkatkan pemahaman soal ketahanan kota terhadap dampak perubahan iklim melalui berbagai studi dan pembiayaan pelatihan untuk para mitra, fasilitasi kerjasama dan jejaring di dan antar daerah, serta pembiayaan dan asistensi teknis program-program pembangunan. Sejak tahun 2015, MCI juga telah bekerjasama dengan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah terkait pengelolaan risiko bencana.

Melalui program TRANSFORM, MCI akan memperluas kerjasama yang sudah dibina ke daerah hulu (*upstream*) dengan melibatkan pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta di Kabupaten Semarang.

## Area Kerja

Sungai Garang adalah salah satu sungai besar dengan cakupan daerah aliran sungai seluas 204 km<sup>2</sup> yang

berhulu di Kabupaten Semarang dan mengalir hingga Banjir Kanal Barat, Kota Semarang. Pada musim hujan volume air akan bertambah di daerah tangkapan air sekitar sungai. Hal tersebut menyebabkan arus banjir mengalir menuju daerah yang lebih rendah (Kota Semarang) dan meningkatkan risiko banjir yang diperparah dengan penyempitan jalan air dan sedimentasi.





## Permasalahan

Walaupun dampak banjir paling banyak dirasakan di Kota Semarang, salah satu faktor penyebab banjir berasal dari luar batas administratif kota, yaitu Kabupaten Semarang. Beberapa faktor tersebut adalah alih fungsi lahan, industri, pertanian, sampah, urbanisasi, sedimentasi, serta curah hujan yang tidak dapat diprediksi. Dalam bidang tata kelola, masalah lain yang teridentifikasi yaitu:



Masih terbatasnya bentuk kerjasama antar wilayah terkait manajemen risiko banjir, dalam hal ini antara Kota Semarang dan Kabupaten Semarang.

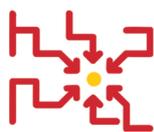


Belum ada wadah berbagi informasi di ataupun antar masyarakat hulu dan hilir yang efektif untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dialami warga, termasuk urusan banjir.



Belum ada tools/instrumen untuk mengambil keputusan dalam memilih aksi-aksi konkrit, kebijakan, ataupun model perencanaan yang secara efektif meningkatkan kualitas hidup masyarakat hulu, serta mengurangi risiko banjir di hilir.

## Strategi



Memperkuat koordinasi antar pemangku kepentingan di hulu dan hilir dengan meningkatkan kapasitas jejaring antar wilayah di DAS Garang. Hal ini akan dilakukan melalui penguatan kelembagaan, penyediaan pelatihan sesuai kebutuhan, dan fasilitasi koordinasi rutin antar wilayah.



Menyediakan akses informasi online untuk warga agar bisa saling terhubung dan berbagi informasi dan solusi, yang mencakup isu penanganan banjir.



Menyusun analisa *cost-benefit* sebagai alat bantu pengambilan keputusan untuk melakukan aksi-aksi konkrit di wilayah aliran DAS Garang.

## Tentang Kami

**Mercy Corps Indonesia** adalah organisasi kemanusiaan yang membantu masyarakat untuk pulih dari kondisi krisis yang mereka hadapi dan kemudian mengubahnya menjadi kesempatan untuk meningkatkan kualitas hidup. Didasari kebutuhan lokal, program kami membantu masyarakat di seluruh wilayah Indonesia dengan alat dan dukungan yang masyarakat butuhkan. Mercy Corps Indonesia menyediakan baik bantuan darurat dan program jangka panjang untuk dapat membangun kembali dengan lebih baik melalui peningkatan infrastruktur masyarakat, ketahanan dan peluang ekonomi di berbagai daerah yang menantang dan sulit di Indonesia.

**EcoMetrix Solutions Group (ESG)**, sebuah organisasi dari Amerika Serikat, didirikan untuk membantu klien dalam merancang dan menggunakan indikator untuk sebuah pengambilan keputusan. ESG telah banyak membuat perangkat yang digunakan mulai dari sektor bisnis (manajemen risiko dan investasi) hingga konservasi lingkungan hidup. Melalui TRANSFORM, ESG akan memperkenalkan dan menggunakan perangkat bernama ESII Tool ([www.esiitool.com](http://www.esiitool.com)) untuk melihat berbagai tipe pemanfaatan lahan di DAS Garang serta bagaimana dampaknya terhadap risiko banjir.

**Atma Connect** yang berkantor pusat di Oakland, California, Amerika Serikat, adalah sebuah lembaga non-profit yang memiliki visi untuk membantu masyarakat ekonomi menengah ke bawah dalam membangun ketahanan di lingkungan mereka dengan merancang sebuah sistem teknologi informasi yang inovatif dan relevan. Atma Connect berupaya membuat pengguna dapat berbagi pengetahuan dan saling membantu untuk mengatasi berbagai masalah di masyarakat.